

# LAPORAN KINERJA

## **LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN** TAHUN 2020



**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2020. Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LKj- LPTK) ini. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA LPTK Wakatobi Tahun Anggaran 2020 dan disusun sebagai implementasi Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a. rencana strategis; b. perjanjian Kinerja; c. pengukuran Kinerja; d. pengelolaan data Kinerja; e. pelaporan Kinerja; dan f. reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Laporan ini menyajikan hasil pencapaian kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada Tahun 2020. Semoga laporan ini bermanfaat meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal cara penyajian dan sistematika penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya.

Wakatobi, 05 Januari 2021  
Kepala LPTK,  
Arhamatul Ferlin



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2018 yaitu: a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan; b. pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2020, terdiri dari anggaran Komponen Inovasi Kelautan yang Dihasilkan, Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Perkantoran, dengan total pagu Rp 5.653.195.000,- yang terbagi kedalam 5 (lima) jenis keluaran (output). Komponen Sarana dan Prasarana Riset Kelautan Rp 100.000.000,-, Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Rp 150.000.000,-, Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna Rp 480.000.000,-, Layanan Dukungan Manajemen Rp 415.116.000,-, Layanan Perkantoran Rp 4.508.079.000,-. Dalam menjalankan fungsi Organisasi, Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan didukung oleh Jumlah Pegawai sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional dan staf pelaksana. Jumlah pegawai LPTK yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 (tiga belas) orang, sedangkan 14 (empat belas) orang merupakan Pegawai Kontrak dengan latar belakang pendidikan dan mulai Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma dan Sarjana.

Untuk menjalankan tugas yang diamanatkan maka ditetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan Kepala Pusat Riset Kelautan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 2 Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap Sasaran Strategis (SS) yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU LPTK pada tahun 2020 berjumlah 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) sama dengan jumlah IKU tahun 2019. Capaian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2020 Triwulan IV adalah 108.17%. Beberapa sasaran strategis Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang telah dicapai diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan.
2. Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUJUAN
- C. TUGAS DAN FUNGSI
- D. KERAGAAN SDM
- E. SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN
- C. PENETAPAN KINERJA
- D. PENGUKURAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PRESTASI KINERJA
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB IV PENUTUP

- A. CAPAIAN KINERJA UTAMA
- B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a. rencana strategis; b. perjanjian Kinerja; c. pengukuran Kinerja; d. pengelolaan data Kinerja; e. pelaporan Kinerja; dan f. reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

### **B. TUJUAN**

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan IV Tahun 2020.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.

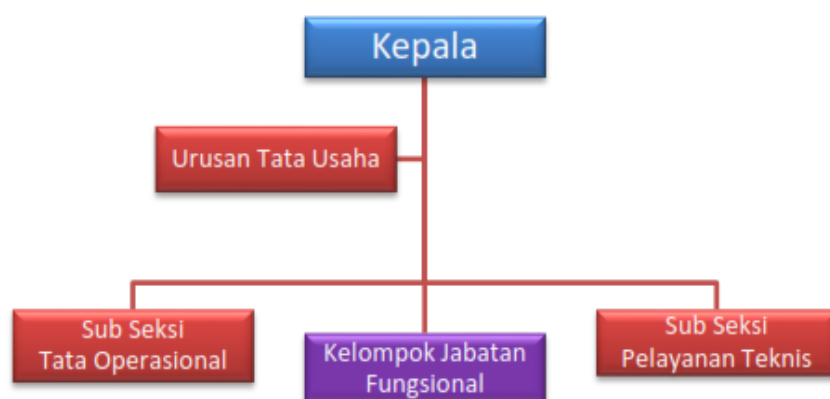
### **C. TUGAS DAN FUNGSI**

Loka Perencanaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Riset Kelautan (PRK) – Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). LPTK memiliki tugas melakukan perekayasa teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi BRSDM KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motlator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perekayasa yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasa di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan

dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2018 yaitu: a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan; b. pelaksanaan perekayasa teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasa teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

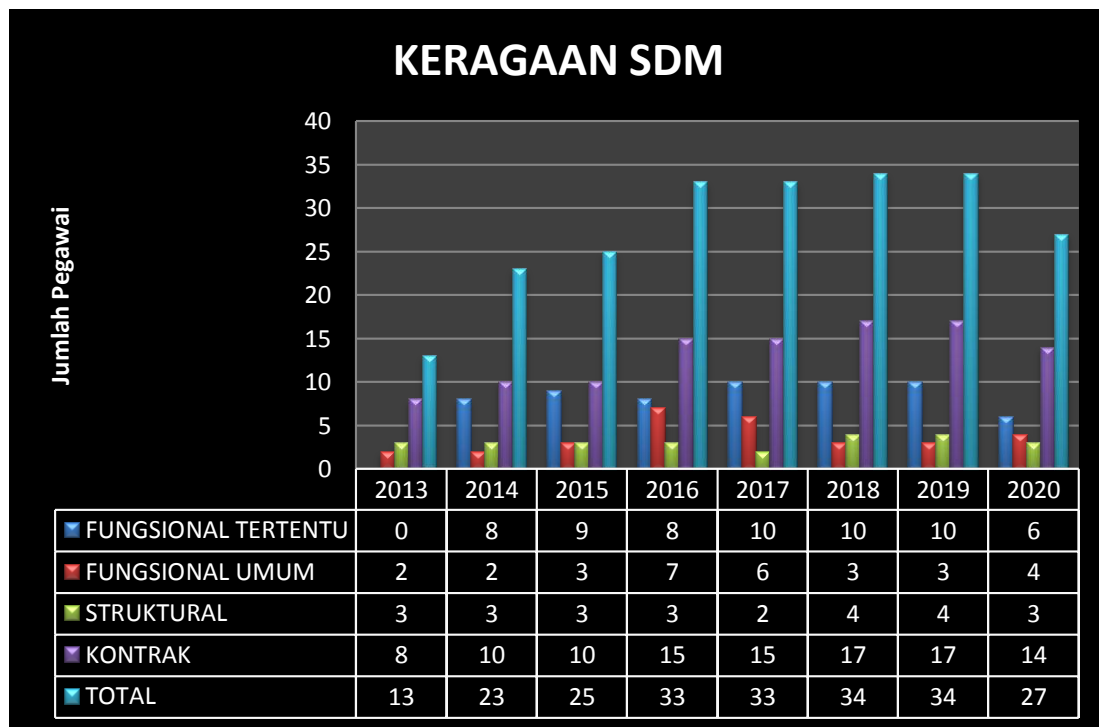
Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari a. Urusan Tata Usaha; b. Subseksi Tata Operasional; c. Subseksi Pelayanan Teknis; dan d. Kelompok Jabatan Fungsional. Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana. Subseksi Tata Operasional mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan. Subseksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, diseminasi, kerjasama, dan pengelolaan prasarana dan sarana perekayasa teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil serta perpustakaan. Sedangkan Kelompok fungsional mempunyai tugas melaksanakan: a. perekayasa teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan b. kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.



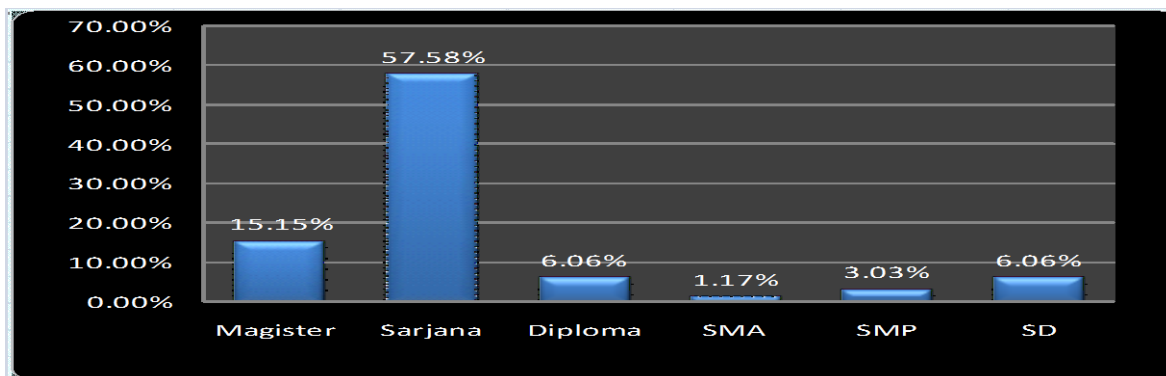
Struktur Organisasi Loka Perekayasa Teknologi Kelautan

#### D. KERAGAAN SDM

Jumlah Pegawai LPTK sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang dengan tingkat pendidikan dan disiplin ilmu yang beragam, terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional dan staf pelaksana. Jumlah pegawai LPTK yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 (tiga belas) orang, sedangkan 14 (empat belas) orang merupakan Pegawai Kontrak dengan latar belakang pendidikan dan mulai Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma dan Sarjana. Komposisi SDM LPTK dari tahun 2013 - 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Jabatan



Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Pendidikan

#### E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan III tahun 2020
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LPTK seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LPTK

3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LPTK 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja LPTK Tahun 2020 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Visi BRSDM KP dan Pusriskel pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi BRSDM KP dan Pusriskel menjadi penting dengan keberadaan LPTK sebagai UPT pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan LPTK yaitu mendukung visi dan misi BRSDM KP dan Pusriskel melalui kegiatan perencanaan teknologi kelautan.

Peran strategis LPTK meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil perencanaan teknologi kelautan; 2) menyelenggarakan perencanaan teknologi kelautan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan perencanaan teknologi kelautan inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil perencanaan teknologi kelautan; 6) mewujudkan tata kelola perencanaan yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil perencanaan teknologi kelautan. Berdasarkan hal tersebut, LPTK melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pusriskel, BRSDM KP dan KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

##### 1. Visi

Visi LPTK pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusriskel, BRSDM, dan KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

##### 2. Misi

Misi LPTK adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BRSDM, dan Pusriskel dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LPTK mendukung 4 (empat) misi yang merupakan modifikasi dari misi yang diemban oleh KKP, BRSDM, dan Pusriskel. Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan.
2. Misi ke-2: Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan.
3. Misi ke-4: Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan.
4. Misi ke-8: Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Riset Kelautan.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### 3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LPTK, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

### 4. Sasaran Strategis

LPTK telah menetapkan 2 Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020-2024, setiap Sasaran Strategis memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan”, dengan indikator kinerja:

- Hasil riset kelautan yang dimanfaatkan oleh masyarakat/sector industri pada tahun 2020 1 paket menjadi 7 hingga tahun 2024.
- Prototipe alat dan mesin hasil riset inovasi teknologi kelautan pada tahun 2020 1 paket menjadi 8 paket hingga tahun 2024.
- Karya Tulis Ilmiah riset kelautan yang dipublikasikan 5 KTI pada tahun 2020, target total capaian KTI sampai dengan tahun 2024 adalah 28 buah KTI yang diterbitkan.
- Jejaring dan/atau kerjasama riset kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada tahun 2020 sebanyak 2 dokumen menjadi 15 dokumen hingga tahun 2024.
- Unit kerja riset kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya 1 unit pada tahun 2020 menjadi 3 unit hingga tahun 2024.

Sasaran strategis ke dua (SS-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja:

- Indeks Profesionalisme ASN LPTK bernilai 72 hingga tahun 2024.
- Unit kerja LPTK yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar, pada tahun 2020 sebesar 82%.
- Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK adalah Baik (88) pada tahun 2020 sampai tahun 2024.
- Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024.
- Nilai Kinerja Anggaran LPTK pada tahun 2020 sebesar 85 sampai tahun 2024

### 5. Potensi dan Permasalahan

#### a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset. Dengan SDM yang dimiliki serta gedung mekatronika kelautan dan Laboratorium Simlan kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi diantaranya :

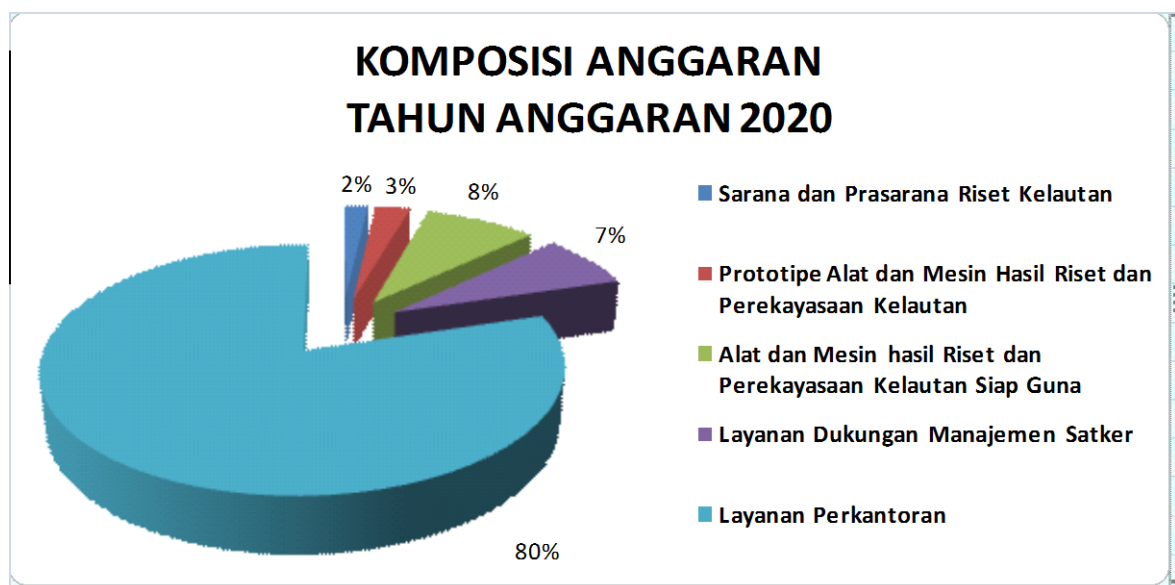
- 1) Ketimpangan SDM manajerial dan teknis khususnya peneliti, perekayasa dan litkayasa yang masih dibawah jumlah SDM ideal sesuai dengan hasil analisis beban kerja (ABK) dan peta jabatan yang ada.
- 2) Minimnya sarana dan prasarana fasilitas penunjang riset berupa peralatan mekatronika (mekanika dan elektronika)

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan secara garis besar rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020, terdiri dari 4 (empat) output kegiatan, 1 (satu) kegiatan pengadaan modal, 2 (dua) kegiatan riset, 1 (satu) kegiatan manajerial, dan 1 (satu) kegiatan layanan perkantoran. Rencana Kerja yang disusun adalah seperti terlihat pada Tabel.

Tabel Rencana Kerja Tahun 2020 LPTK

NO	JENIS OUTPUT	TARGET	SATUAN
1	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	1	Unit
2	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	1	Paket
3	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	1	Paket
4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan
5	Layanan Perkantoran	1	Layanan



Gambar Komposisi Anggaran DIPA T.A 2020

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2020, terdiri dari anggaran Sarana dan Prasarana Riset Kelautan, Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan, Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Perkantoran, dengan total pagu Rp 5.653.195.000,- yang terbagi kedalam 5 (lima) jenis keluaran (output). anggaran Sarana dan Prasarana Riset Kelautan Rp 100.000.000,- , Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Rp 150.000.000,- , Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna Rp 480.000.000,- , Layanan Dukungan Manajemen Satker Rp 415.116.000,- , Layanan Perkantoran Rp 4.508.079.000,- , adapun proporsi anggarannya seperti pada gambar diatas. Pada Tiap Subseksi anggaran tersebut dapat klasifikasikan :

1. Kepala Urusan Tata Usaha memiliki anggaran Rp. 5.427.221.000
2. Kepala Subseksi Tata Operasional memiliki anggaran Rp. 117.802.000
3. Kepala Subseksi Pelayanan Teknis memiliki anggaran Rp. 108.172.000

### C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2020 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tugas.

Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dan Kepala Pusat Riset Kelautan dilakukan pada bulan Januari 2020 dimana terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja Utama, namun, Perjanjian kinerja yang ditanda tangani pada Bulan Januari antara lain :

Tabel Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2020 Bulan Januari

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		OUTPUT
1.	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan	1.	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Desa/Kawasan)	1
		2.	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)	1
		3.	Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)	1
		4.	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		5.	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	5

2.	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6.	Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)	72
		7.	Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		8.	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)	Baik (88)
		9.	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)	1
3.	Terwujudnya Birokrasi Pusat Riset Kelautan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	10.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	60

Pada Bulan Juni terjadi perubahan Perjanjian Kinerja. Beberapa perubahan antara lain :

- Pada sasaran strategis Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan dengan IKU Desa mitra/kawasan yang menerapkan iptek hasil perekayasaan teknologi kelautan dihapuskan dan diganti dengan IKU Prototipe alat dan mesin hasil hasil perekayasaan teknologi untuk pelestarian wilayah konservasi. Hal ini karena riset LPTK belum diterapkan pada desa mitra/kawasan namun baru berupa prototipe yang akan coba diimplementasikan pada wilayah konservasi.
- Pada sasaran strategis Tata Kelola Pemerintahan yang Baik terjadi penambahan IKU Nilai kinerja anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan. Hal ini didasarkan atas hasil tindaklanjut surat Kementerian Kelautan dan perikanan Inspektorat Jendral Nomor 1.26/ITJ.0/RC.610/III/2020 mengenai pengimplemantasian peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Pada sasaran strategis terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima IKU Perentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan, dihapus dan hanya menjadi IKU Level 2 Pusat Riset Kelautan.

Adapun Perjanjian Kinerja tahun 2020 setelah direvisi sesuai tabel dibawah ini :

Tabel Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2020 Revisi Bulan Juni

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		OUTPUT
1.	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan	1.	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)	1
		2.	Prototipe alat dan mesin hasil hasil perekayasaan teknologi untuk pelestarian wilayah konservasi (Paket)	1
		3.	Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)	1
		4.	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		5.	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	5
2.	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6.	Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)	72
		7.	Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		8.	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)	Baik (88)
		9.	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)	1
		10.	Nilai kinerja anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	85

## D. PENGUKURAN KINERJA

### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2020 dapat tercapai.

Pengukuran kinerja LPTK pada tahun 2020 mengacu pada hasil pengukuran yang telah ditetapkan dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan alamat website :<http://kinerjaku.kkp.go.id/app/> Penilaian pencapaian sasaran diukur berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).

Tabel Sistem Pembobotan Atas Tingkat Validasi IKU

No	Validitas IKU	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti Tabel

Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian >100 %	Indeks Capaian =100%	Indeks Capaian < 100 %

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X<100%	X>100%	X>100% atau X<100%	Buruk
X=100%	X=100%	-	Sedang
X≥100%	X≤100%	X=100%	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : Maximixe adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

## 2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja lingkup LPTK dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dikumpulkan data dukung capaiannya dari penanggungjawab masing-masing kegiatan untuk kemudian dilaporkan hasilnya.

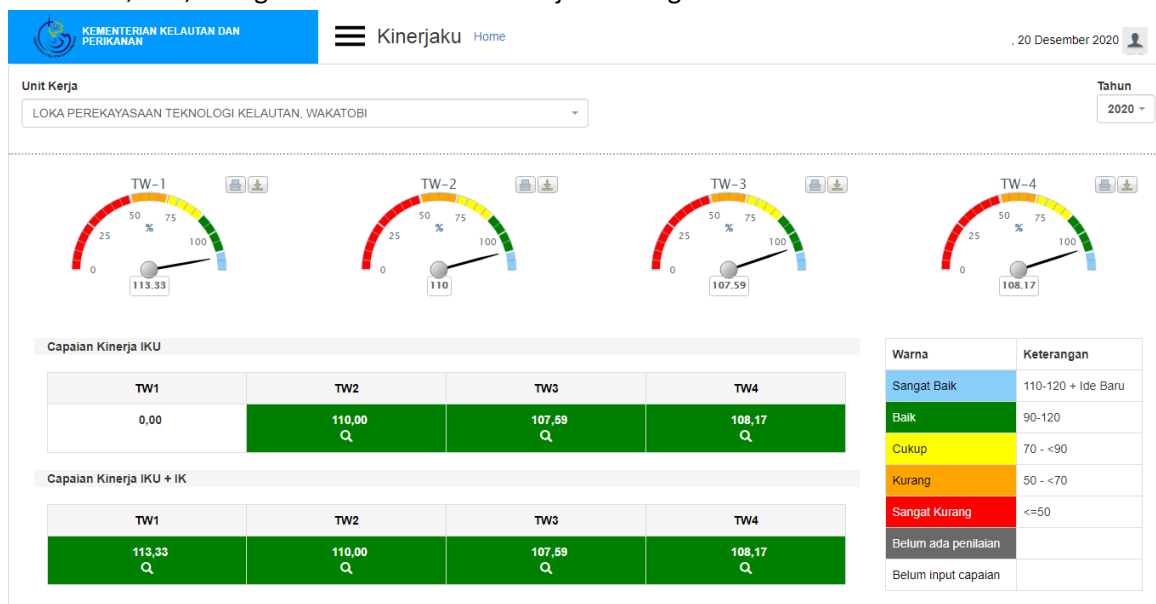


## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PRESTASI KINERJA

Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada triwulan IV tahun 2020 sebesar 108,17%, sebagaimana dashboard kinerjajaku sebagai berikut:



Gambar Dashboar Kinerjajaku LPTK

Selama Triwulan IV tahun 2020, dari 10 IKU LPTK, semua IKU telah tercapai.

#### B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Capaian Kinerja Utama (IKU) LPTK Triwulan IV tahun 2020 mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada Balanced Score Card (BSC). Capaian indikator kinerja utama pada masing – masing sasaran strategis sampai dengan Triwulan IV tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan IV Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	
			T	R
1.	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan	1. Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)	1	1

		2.	Prototipe alat dan mesin hasil hasil perekayasaan teknologi untuk pelestarian wilayah konservasi (Paket)	1	1
		3.	Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)	1	1
		4.	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2	4
		5.	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	5	5
2.	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6.	Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)	72	76,46
		7.	Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	100
		8.	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)	88	94,80
		9.	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)	1	0,01
		10.	Nilai kinerja anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	85	94,49

SS.1. : Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 5 (lima) IKU sebagai berikut :

IKU 1 :Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)

Hasil riset inovasi kelautan yang bermanfaat untuk masyarakat yang telah uji coba dilingkungan sebenarnya dan memiliki tingkat kesiapan teknologi yang cukup sehingga dapat dilaksanakan produksi masal oleh industri.

Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu MoU/PKS pemanfaatan riset (bukan menjadi bagian dari IKU Jejaring Kerjasama).

Tabel 0.1. Capaian IKU 1 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri	1	1	1

IKU ini telah tercapai pada TW IV berupa naskah PKS pendayagunaan invensi WakatobiAIS antara LPTK dan PT. Dua Empat Tujuh yang telah dikirimkan ke Pusat Riset Kelautan pada tanggal 23 November 2020 dengan surat pengantar No. 219/BRSDMKP-LPTK/HK.320/XI/2020 untuk ditelaah. Tidak ada pembanding dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Implementasi WakatobiAIS untuk Kapal Perikanan Indonesia.

IKU 2: Prototipe alat dan mesin hasil hasil perekayasaan teknologi untuk pelestarian wilayah konservasi(Paket)

Rancang bangun dan purwarupa hasil riset inovasi kelautan yang untuk pemantauan sumber daya laut dan pesisir.

Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Desain/Rancang Bangun Inovasi hasil Riset Teknologi Kelautan yang dihasilkan

Tabel 0.2. Capaian IKU 2 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Prototipe alat dan mesin hasil hasil perekayasaan teknologi untuk pelestarian wilayah konservasi	1	1	1

Pada TW IV IKU ini telah tercapai yakni Rancang bangun teknologi konservasi berbasis kawasan berupa prototype teknologi substrat dengan konsep aquascape dan adopsi *corals and mineral accretion* untuk mendukung konservasi SDL yang data dukungnya berupa laporan akhir kegiatan riset.

Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Rancang Bangun Teknologi Konservasi Berbasis Kawasan.

IKU 3: Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)

Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup LPTK. Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah Sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal

Tabel 0.3. Capaian IKU 3 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW III	Capaian TW III
Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya	1	1	1

Realisasi IKU 3 telah tercapai sebelumnya di TW II yakni pengadaan peralatan kantor yang pekerjaannya telah selesai dan telah diterbitkannya BAST Barang. Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu. Tercapainya IKU ini karena Belanja modal untuk peningkatan sarana dan prasarana LPTK sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan dalam kontrak. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pengadaan Peralatan Kantor

IKU 4 :Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)

Jejaring dan kemitraan penelitian dan pengembangan untuk identifikasi dan mendapatkan strategi penyelesaian permasalahan dan kendala pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Teknik menghitungnya yaitu akumulasi Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerjasama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup LPTK yang di fasilitasi oleh Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan dan terbentuk di tahun 2020. Dukungan jejaring dan kemitraan antara lain dalam bentuk dokumen kerjasama yang terjalin dengan stakeholder. IKU ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel 0.4 Capaian IKU 4 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti	2	2	4

Dari tabel diatas terlihat bahwa progress capaian jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang terbentuk sampai dengan TW IV adalah 4 yaitu 2 yakni kerjasama dengan Stasiun Meterologi Maritim Kelas II Kendari BMKG dan dengan pihak PT. Dua empat tujuh. Serta 2 kerjasama on going dengan Balai Taman Nasional Wakatobi dan Universitas Halu Oleo. Pada tahun sebelumnya di triwulan yang sama capaian IKU ini lebih besar dikarenakan capaiannya merupakan kerjasama on going di tahun sebelumnya. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Kerjasama Riset Kelautan.

IKU 5 :Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti/perekayasa Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang telah diterbitkan pada suatu jurnal atau prosiding dalam dan luar negeri. Teknik menghitungnya yaitu jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan. IKU ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel 0.5. Capaian IKU 5 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan	5	5	5

Sampai dengan TW IV, Jumlah KTI yang telah dipublikasikan berjumlah 5 KTI yang diterbitkan dari 2 prosing dan 2 jurnal nasional. Adapun satu KTI masih menunggu proses penerbitan yang dilampirkan dengan surat keterangan dari penerbit. Capaian IKU ini sama dengan capaian ditahun sebelumnya.

SS.2. : Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 5 (lima) IKU sebagai berikut :

## IKU 6 : Indeks Profesionalitas ASN lingkup LPTK

Indikator ini merupakan IKU baru dan dihitung berdasarkan:

1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Formulasi IKU ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut :

1. Kualifikasi (25%), meliputi pendidikan terkini pegawai dengan ketentuan sesuai SK pangkat terakhir atau SK pencantuman gelar yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
2. Kompetensi (40%), meliputi kompetensi pegawai yang mengikuti diklat baik dari Diklatpim, ataupun diklat fungsional yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
3. Kinerja (30%), meliputi penilaian prestasi kerja online KKP dan dikolaborasikan dengan database kepegawaian.
4. Disiplin (5%), meliputi disiplin pegawai yang diambil baik dari yang pernah/tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin yang telah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.

Tabel 0.7. Capaian IKU 6 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Indeks Profesionalitas ASN lingkup LPTK	72	72	76,46

Berdasarkan tabel diatas capaian IP ASN LPTK pada TW IV telah tercapai melebihi target yakni 76,46% yang terdiri dari 4 komponen antara lain : Kualifikasi (16,67), Kompetensi (29,79), Kinerja (25) dan Disiplin (5). Capaian IKU ini meningkat dibandingkan tahun lalu yakni 73,68. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) diperoleh dari aplikasi IP-ASN dengan situs <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon> yang terkoneksi dengan SIMPEG. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Umum.

IKU 7 :Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Indikator ini merupakan IKU baru. Nilai Indeks Penerapan Manajemen Pengetahuan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai MP} = \text{Keikutsertaan pegawai} + \text{Keaktifan} + \text{Jumlah dokumen MP yang di upload}$$

Bobot :

Keikutsertaan pegawai = 40%

Keaktifan = 40%

Jumlah dokumen MP yang di upload = 20%

Tabel 0.8. Capaian IKU 7 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	82	82	100

IKU ini pada TW IV capaian sebesar 100% dari target 82 meningkat dari capaian TW II yakni 92.50. Tercapainya IKU ini dikarenakan peran aktif para pejabat struktural dalam keikutsertaan dan keaktifannya membagikan informasi melalui Bitrix24. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Data dan Informasi Riset Kelautan. Adapun rincian Prosentase Manajemen Pengetahuan terstandar Bitrix24 KKP lingkup LPTK sebagai berikut :

DOKUMEN			
Dokumen	Keterangan	Total (dokumen)	%
Perjanjian Kinerja (Level 3 & 4)	4	4	100.00%
Laporan Capaian Kinerja ( LKj Tahun 2019, LKJ Intern TW I, TWII, TWIII Tahun 2020)	4	4	100.00%
	<b>Rata-rata</b>		<b>100.00%</b>
KEIKUTSERTAAN			
Level	Gabung (orang)	Total (orang)	%
3	1	1	100.00%
4	3	3	100.00%
Staf *)	3	3	100.00%
	<b>Rata-rata</b>		<b>100.00%</b>

\*) minimal 2 orang per Unit Eselon IV

KEAKTIFAN			
Level	Aktif (orang)	Total (orang)	%
3	1	1	100.00%
4	3	3	100.00%
	<b>Rata-rata</b>		<b>100.00%</b>
PENILAIAN			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Dokumen	100.00%	20%	20.00%
Keikutsertaan	100.00%	40%	40.00%
Keaktifan	100.00%	40%	40.00%
	<b>Jumlah</b>	<b>Capaian</b>	<b>100.00%</b>
		<b>Target</b>	<b>82%</b>

#### IKU 8 : Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LPTK

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Ada 12 formulasi sebagai bahan untuk penghitungan nilai kinerja anggaran LPTK dengan mengacu pada DJPB, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Revisi DIPA

- a. Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran oleh K/L dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola.
- b. Jenis revisi yang mejadi objek penilaian kinerja adalah revisi DIPA pagu tetap, tidak termasuk revisi karena kesalahan administrasi.
- c. Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut.

$$\left( \frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

##### 2. Deviasi RPD ( Halaman III DIPA)

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran, dengan mengukur rasio tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA
- b. Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L

$$\text{Rata -rata} \left| \left| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal III DIPA})} \right| \right|$$



### 3. Pengelolaan UP

- a. Indikator pengelolaan UP digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan Uang Persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan SPM GUP/PTUP tepat waktu dibandingkan dengan total SPM GUP/PTUP
- b. Pengajuan SPM GUP/PTUP dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN dalam 1 bulan (30 hari kalender). Pengajuan SPM GUP sekurang-kurangnya telah digunakan sebanyak 50% dari besaran UP yang dimintakan
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP

$$\left( \frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

### 4. Rekon LPJ Bendahara

- a. Indikator LPJ Bendahara digunakan untuk menilai kinerja Bendahara Pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan LPJ tepat waktu dibandingkan dengan total LPJ yang disampaikan ke KPPN
- b. Pengajuan LPJ Bendahara dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal s.d. tanggal 10 awal bulan berikutnya.
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara

$$\left( \frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

### 5. Data Kontrak

- a. Indikator penyampaian data kontrak digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio data kontrak tepat waktu dibandingkan dengan total data kontrak yang diajukan ke KPPN
- b. Penyampaian data kontrak dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal 5 hari kerja sejak tanggal penandatanganan kontrak
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak

$$\left( \frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

### 6. Penyelesaian Tagihan

- a. Indikator penyelesaian tagihan digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelolaan keuangan dalam mengadministrasikan tagihan

kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM tepat waktu dibandingkan dengan total SPM yang diajukan KPPN

- b. SPM penyelesaian tagihan dapat dikategorikan tepat waktu apabila SPM LS (Non-Belanja Pegawai) disampaikan ke KPPN maksimal 17 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya

$$\left( \frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

#### 7. Penyerapan Anggaran

- a. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan anggaran pemerintah
- b. Target penyerapan tahun 2017 yakni TW 1: 15%; TW 2: 40%; TW 3: 60%; TW 4: 90%
- c. Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian output setiap K/L, dan dilakukan secara efisien dan efektif
- d. Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik

$$\left( \frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$$

#### 8. Retur SP2D

- a. Indikator SP2D digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM. Penilaian kinerja dihitung dengan mengukur rasio jumlah SP2D yang diretur SP2D yang diterbitkan
- b. Hal-hal yang sering menyebabkan retur SP2D antar lain kesalahan nomor rekening, kesalahan nama penerima, nomor rekening tidak aktif dll
- c. Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN

$$\left( \frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D Terbit}} \right) \times 100$$

#### 9. Perencanaan Kas

- a. Indikator Renkas/RPD harian digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran K/L, khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum penyajuan SPM. Penilaian kinerja

dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu Pengajuan SPM dibandingkan Renkas/RPD yang diajukan

- b. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian

$$\left( \frac{\sum \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

10. Pengembalian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN

$$\left( \frac{\sum \text{SPM salah}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

11. Dispensasi Penyampaian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN

$$\left( \frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

12. Pagu Minus

- a. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan penganggaran K/L khususnya terkait Belanja Pegawai, dengan mengukur rasio pagu minus Belanja Pegawai terhadap total Pagu Belanja Pegawai K/L
- b. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk mengukur kinerja secara tahunan.
- c. Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut

$$\left( \frac{\sum \text{Pagu Minus}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$$

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI dalam aplikasi monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Tabel 0.9. Capaian IKU 8 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LPTK	88	88	94,80

Berdasarkan tabel diatas capaian nilai pelaksanaan anggaran (IKPA) pada TW IV adalah 94,80. Capaian pada tahun sebelumnya adalah 95,65. Beberapa hal yang menyebabkan tercapainya IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Adapun kegiatan pendukung Iku ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Keuangan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	103	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Nilai	100.00	57.44	100.00	100.00	100.00	92.00	100.00	98.90	100.00	87.50	100.00	0.00	80.00	90.06	95%	94.80
				Bobot	5	5	5	15	8	5	5	15	12	10	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	2.87	5.00	15.00	8.00	4.60	5.00	14.84	12.00	8.75	5.00	0.00	4.00			
				Nilai Aspek	85.81			98.00				96.60				80.00				

**Disclaimer:**

- 1) Modul Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran menampilkan data transaksi untuk periode Januari s.d. Desember 2020 sesuai parameter periode yang dipilih. Nilai indikator pada modul ini ditampilkan untuk kepentingan pemeliharaan data dan manajerial, serta tidak menjadi basis penilaian IKPA OMSPAN oleh BUN..
- 2) Untuk mengakses nilai IKPA yang menjadi basis penilaian kembali IKPA dalam S-614/PB/2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang Penilaian IKPA K/L Triwulan III dan IV Tahun 2020 pada Aplikasi OM-SPAN, silahkan akses modul Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Reaktivasi)..

IKU 9 : Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perencanaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perencanaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)  
Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan LPTK dibandingkan realisasi anggaran sesuai dengan yang ditetapkan Biro Keuangan KKP. Tujuan dari IKU ini yaitu untuk mendukung tercapainya pengelolaan anggaran dan kegiatan yang efektif, efisien, dan ekuntabel. Bukti dari capaian akhir IKU ini adalah hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2019/2020 yang sudah di tindaklanjuti, sedangkan untuk bukti capaian perbulannya yaitu laporan hasil tindaklanjut LHP. IKU ini menggunakan klasifikasi minimize, dimana capaian yang diharapkan adalah lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Tabel 0.10. Capaian IKU 9 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019	1	1	0,01

Hingga TW IV tidak ada temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan realisasi anggaran LPTK TA 2019 sesuai dengan matriks temuan BPK yang dikeluarkan, nilai LPTK tdk ada temuan (0), namun karena aplikasi kinerjajaku tidak dapat membaca 0 sehingga capaian yang diisi adalah 0,01. IKU ini memakai polarisasi minimize sehingga semakin kecil nilai realisasi maka semakin bagus. Perbandingan dengan tahun lalu memiliki capaian yang sama karena juga tidak ada temuan pada tahun sebelumnya. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Monitoring dan Evaluasi Riset Kelautan.

IKU 10 : Nilai Kinerja Anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai) Nilai kinerja anggaran didasarkan pada Laporan Realisasi Anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dalam aplikasi SMART DJA dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>.

Tabel 0.10. Capaian IKU 10 pada Triwulan IV Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Target TW IV	Capaian TW IV
Nilai Kinerja Anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	85	85	95,49

Berdasarkan tabel diatas capaian nilai kinerja anggaran pada TW IV berdasarkan aplikasi smart DJA adalah 95,49. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan Dukungan Manajemen Perencanaan dan Anggaran.

### C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang telah ditetapkan, sampai dengan TW IV T.A 2020 penyerapan anggaran LPTK Wakatobi adalah sebesar Rp 5.027.277.266,- atau sebesar 88,93%. Berikut tabel realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2020:

Tabel 0.6. Tabel realisasi anggaran TW IV TA. 2020

Kode Nama dan Kegiatan	Keuangan		
	Pagu	Realisasi	%
Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100,000,000	99,737,000	99.74%
Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	150,000,000	149,534,457	99.69%
Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	480,000,000	428,646,630	89.30%
Layanan Dukungan Manajemen Satker	415,116,000	408,947,342	98.51%
Layanan Perkantoran	4,508,079,000	3,940,411,837	87.41%
<b>Total</b>	<b>5,653,195,000</b>	<b>5,027,277,266</b>	<b>88.93%</b>

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa selama periode Tahun 2020 IKU yang disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja telah diakomodir dan didukung dengan ketersediaan anggaran. Pengalokasian anggaran yang tepat dapat mendorong kinerja pencapaian output yang baik. Adapun tabel capaian realisasi anggaran pendukung IKU Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Dalam perjalanannya terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Akibat dampak covid-19 penyerapan pada kegiatan manajerial tidak terserap dengan baik.
2. Mundurnya jadwal pelaksanaan riset akibat covid-19.

Adapun Rekomendasi yang dilakukan agar meminimalisir permasalahan antara lain:

1. Melakukan revisi dan melaksanakan kegiatan sesuai anggaran yang telah di revisi.
2. Telah melakukan revisi rencana kegiatan riset hingga ditargetkan kegiatan bisa rampung sebelum berakhirnya tahun anggaran.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		CASCADING	TARGET	CAPAIAN	KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN / PAGU (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)	Subseksi Pelayanan Teknis	1	1	Implementasi WakatobiAIS untuk Kapal Perikanan Indonesia	480,000,000	428,646,630	89.30%
2	Prototipe alat dan mesin hasil inovasi dan perekayasaan teknologi kelautan untuk pelestarian wilayah konservasi (Paket)	Subseksi Pelayanan Teknis	1	1	Rancang Bangun Teknologi Konservasi Berbasis Kawasan	150,000,000	149,534,457	99.69%
3	Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya	Urusan Tata Usaha	1	1	Pengadaan Peralatan Kantor	100,000,000	99,737,000	99.74%
4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti	Subseksi Pelayanan Teknis	2	4	Layanan Dukungan Manajemen Kerjasama Riset Kelautan	73,577,000	73,574,153	100.00%
5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan	Subseksi Pelayanan Teknis	5	5				
6	Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	Urusan Tata Usaha	72	69.96	Layanan Dukungan Manajemen Umum	90,002,000	84,453,999	93.84%

<b>7</b>	Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	Subseksi Pelayanan Teknis, Urusan Tata Usaha, Subseksi Tata Operasional	82	100	Layanan Dukungan Manajemen Data dan Informasi Riset Kelautan	77,940,000	77,940,000	100.00%
<b>8</b>	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	Urusan Tata Usaha	88	94.8	Layanan Dukungan Manajemen Keuangan	83,492,000	82,964,652	99.37%
<b>9</b>	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019	Urusan Tata Usaha	1	0.01	Layanan Dukungan Manajemen Monitoring dan Evaluasi Riset Kelautan	57,303,000	57,266,193	99.94%
<b>10</b>	Nilai Kinerja Anggaran LPTK	Subseksi Tata Operasional	85	95.49	Layanan Dukungan Manajemen Perencanaan dan Anggaran	32,802,000	32,748,345	99.84%

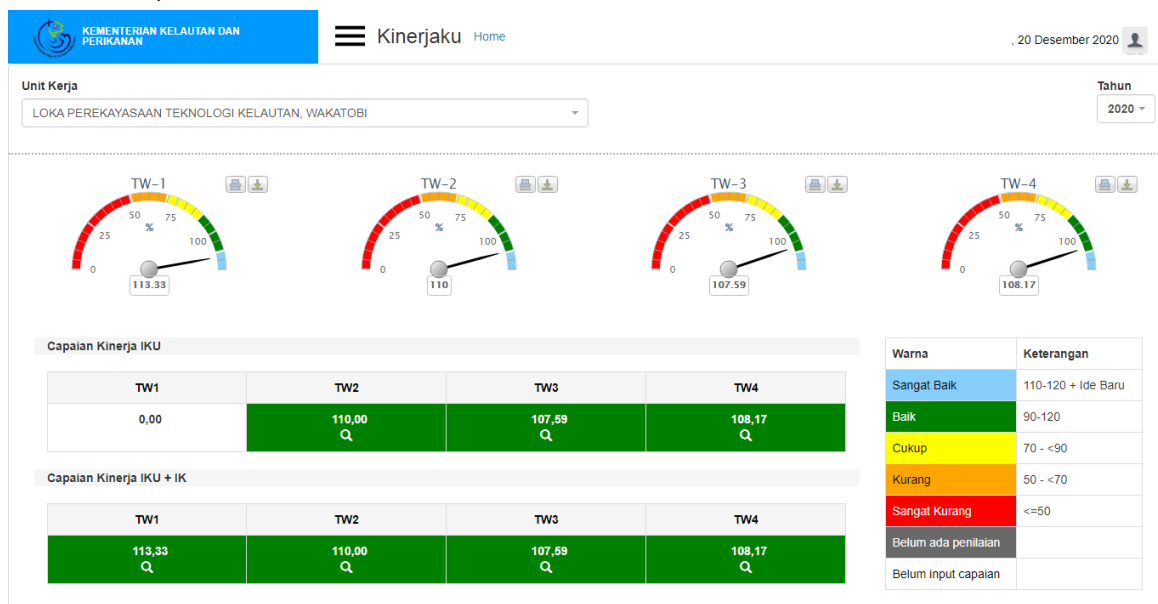


## BAB IV PENUTUP

### A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2020 LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian kinerja LPTK Triwulan IV tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK sebesar 108,17%



Selama Triwulan IV tahun 2020, dari 10 IKU LPTK, secara keseluruhan tercapai dan berstatus hijau, antara lain :

1. IKU Hasil Perencanaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri dengan target 1 telah tercapai 1.
2. IKU Prototipe alat dan mesin hasil inovasi dan perencanaan teknologi kelautan untuk pelestarian wilayah konservasi dengan target 1 telah tercapai 1.
3. IKU Unit kerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya dengan Target 1 telah tercapai 1
4. IKU Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perencanaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti dengan target 2 telah tercapai 4
5. IKU Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perencanaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan dengan Target 5 telah tercapai 5
6. IKU Indeks profesionalitas ASN Loka Perencanaan Teknologi Kelautan dengan target 72 telah tercapai 76,46
7. IKU Persentase unit kerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target 82 telah tercapai 100

8. IKU Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan target 88 telah tercapai 94,80
9. IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 dengan target 1 tercapai 0,01
10. IKU Nilai Kinerja Anggaran LPTK dengan target 85 telah tercapai 95,49

#### B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Permasalahan dalam pencapaian IKU LPTK diantaranya :

1. Beberapa IKU tercapai diakhir tahun sempat terganggu akibat covid-19 misalnya IKU Prototipe alat dan mesin, sehingga uji coba ex-situ sempat terganggu.
2. Nilai IKU IP ASN hingga akhir TW III masih rendah dikarenakan minimnya pegawai mengikuti Pelatihan/Seminar.

Sebagai Tindaklanjut dari permasalahan diatas :

1. Telah melakukan revisi rencana kegiatan riset hingga IKU telah tercapai tepat diakhir tahun.
2. Di tahun selanjutnya perlu adanya sosialisasi awal pentingnya mengikuti seminar dan diklat 20 JP sehingga sebelum akhir tahun nilai IP ASN telah tercapai.

## **LAMPIRAN**

- PERJANJIAN KINERJA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
Jl. Ir. Soekarno Nomor 3 Patuno Kec. Wangi-Wangi 93791  
WAKATOBI - SULAWESI TENGGARA  
Email: lptk.wakatobi@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Akhmatul Ferlin**

Jabatan : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Riyanto Basuki**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, **16** Januari 2020

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Kelautan

**Riyanto Basuki**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

**Akhmatul Ferlin**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**PUSAT RISET KELAUTAN**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2020
1	Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Desa/Kawasan)	1
		2	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)	1
		3	Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)	1
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	5
2	SS9. Tatakelola Pemerintahan yang Baik	6	Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)	72
		7	Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		8	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)	Baik (88)
		9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)	1
4	Terwujudnya birokrasi Pusat Riset Kelautan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60



Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Kegiatan : Riset Kelautan  
Unit Kerja : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan  
Anggaran Tahun 2020 : Rp. 5.784.956.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	300.000.000
	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	500.000.000
	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100.000.000
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	415.116.000
	Layanan Perkantoran	4.469.840.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.784.956.000</b>

Jakarta, 16 Januari 2020

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Kelautan



Riyanto Basuki

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan



Akhmatul Ferlin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430  
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711654  
LAMAN [www.pusriskel.litbang.kkp.go.id](http://www.pusriskel.litbang.kkp.go.id) POS ELEKTRONIK : [pusriskel@kkp.go.id](mailto:pusriskel@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Akhmatul Ferlin**

Jabatan : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua  
Plt Kepala Pusat Riset Kelautan

**Rudi Alek Wahyudin**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

**Akhmatul Ferlin**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**PUSAT RISET KELAUTAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2020
1	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan	1	Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)	1
		2	Prototipe alat dan mesin hasil perekayasaan teknologi untuk pelestarian wilayah konservasi (Paket)	1
		3	Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)	1
		4	Jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		5	Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	5
2	Tata kelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6	Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)	72
		7	Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (Persen)	82
		8	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)	Baik (88)
		9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)	1
		10	Nilai Kinerja Anggaran Loka Perekayasaan Teknologi (Nilai)	85



**Program** : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
**Kegiatan** : Riset Kelautan  
**Satker** : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan  
**Anggaran Tahun 2020** : Rp. 5.653.195.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	150.000.000
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	480.000.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100.000.000
4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	415.116.000
5	Layanan Perkantoran	4.508.079.000
<b>JUMLAH</b>		<b>5.653.195.000</b>

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua  
Plt Kepala Pusat Riset Kelautan



**Rudi Alek Wahyudin**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan



**Akhmatul Ferlin**